

Lakukan Cara Unik, Polres Blitar Kota Ajak Warga Ikut Vaksin Berhadiah Minyak Goreng

Sumartono - BLITAR.XPRESS.CO.ID

Feb 26, 2022 - 22:40



KOTA BLITAR - Polres Blitar Kota punya cara unik untuk mengajak warga vaksinasi. Usai vaksin, warga bisa bawa pulang hadiah minyak goreng.

Vaksinasi yang digelar di Gerai Vaksin Presisi Polres Blitar Kota Gedung Patria Jl Dr Wihidin Kota Blitar Sabtu (26/02/2022) ini memang sengaja menyediakan minyak goreng untuk menarik minat masyarakat. Terutama warga yang belum

melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Kapolres Blitar Kota AKBP Argowiyono SH SIK MSi mengatakan bahwa kegiatan sosial ini merupakan kerjasama Polres Blitar Kota dengan pemerintah Kota yaitu Disperindag Kota Blitar.

"Hari ini, Polres Blitar Kota melaksanakan bakti sosial membagikan 1000 liter minyak goreng kepada masyarakat," AKBP Argowiyono.

Kapolres Blitar Kota ini menambahkan kegiatan sosial ini adalah bagian dari percepatan vaksinasi jenis astrazaneca.

Bagi masyarakat yang ingin divaksinasi dosis satu maupun dosis dua dan Dosis tiga, mereka pulanginya diberi hadiah minyak goreng.

AKBP Argowiyono juga menyampaikan selain itu langkah ini dinilai membantu masyarakat yang kesulitan mendapatkan minyak goreng karena mahal dan langka dipasaran.

"Pembagian minyak goreng ini bagian dari Kegiatan Sosial Polres Blitar Kota sehingga masyarakat yang belum mendapat bagian minyak goreng dapat membawa pulang minyak goreng," jelas AKBP Argowiyono

AKBP Argowiyono berharap bahwa masyarakat bisa lebih maksimal dan datang untuk melaksanakan vaksinasi.

"Saya berharap semoga masyarakat bisa lebih maksimal lagi tingkat kehadirannya untuk melaksanakan vaksinasi dan tidak membeda bedakan antara vaksin satu dengan vaksin yang lainnya," pungkasnya

Masyarakat pun menyambut baik langkah ini. Salah satu peserta vaksinasi susiyanti mengaku senang mendapatkan minyak setelah vaksinasi.

"Senang, bisa vaksin gratis dan pulang bawa minyak goreng," ujar Susiyanti

Hingga saat ini capaian vaksinasi Covid-19 di Kota Blitar untuk dosis 1 dan 2 sudah mencapai lebih 100 persen sedangkan dosis 3 baru mencapai 10 persen.

(**)